

ABSTRAK

Sebagai perusahaan mitra, Larasati Prudential Agency membutuhkan sebuah sistem tersendiri yang lebih baik untuk mengelola dokumen-dokumen nasabah yang dikirim ke pusat sebagai bentuk pelayanan yang dikelola oleh unit terhadap nasabah yang menggunakan jasa asuransi. Hal inilah yang menjadi alasan dibangunnya sistem pengelolaan nasabah untuk mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Tujuan penelitian ini adalah membangun sistem informasi administrasi untuk menyimpan data transaksi nasabah, memudahkan pendataan pengajuan nasabah baru serta memudahkan pembuatan laporan nasabah. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode SDLC (System Development Life Cycle). Metode SDLC menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (waterfall approach), yang menggunakan beberapa tahapan dalam pengembangan sistem antara lain perencanaan, analisis, perancangan, implementasi dan maintenance. Hasil penelitian ini adalah menghasilkan suatu sistem informasi administrasi berbasis komputer yang lebih baik dari sistem lama dalam hal kecepatan proses pendataan dan laporan dengan tingkat kesalahan yang minimal sehingga memudahkan pengadministrasian pada unit prudential larasati semarang dan diharapkan tidak terjadi keterlambatan laporan data agen dan unit yang direkrut, memudahkan dalam menginput dan membuat laporan untuk unit, agen, nasabah, transaksi proses nasabah, transaksi pengesahan nasabah.

LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini sistem informasi yang mudah diakses merupakan salah satu sarana alternatif bagi suatu perusahaan, instansi atau lembaga-lembaga lain untuk mempromosikan produk, memberikan informasi kepada masyarakat dan mempermudah pengelolaan informasi. Untuk menjamin keakuratan data yang akan disajikan maka diperlukan suatu sistem pengolahan data yang berbasis komputer dalam mengolah data, dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi ini dapat menekan permasalahan – permasalahan yang dibuat oleh Sumber daya manusia. Sehingga nantinya pengolahan data administrasi akan menjadi lebih baik.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu di buat suatu perumusan masalah, yaitu Bagaimana merancang sistem informasi dalam pengelolaan nasabah membantu Perusahaan Larasati Prudential Agency secara efektif,efisien dan akurat.

BATASAN MASALAH

Penelitian ini hanya dilakukan tentang pengelolaan administrasi data kantor saja dan tidak membahas masalah lain-lain seperti claim dan perubahan cara bayar/billing.

TUJUAN PENELITIAN

- a. Membangun system informasi yang mampu menyimpan data nasabah dengan baik seluruh transaksi yang dilakukan nasabah, sehingga memudahkan pelayanan.
- b. Memudahkan pendataan pengajuan nasabah baru dan pelayanan kepada nasabah sehingga menghasilkan data yang konsisten.
- c. Memudahkan pembuatan laporan nasabah.
- d. Membuat suatu software aplikasi pengelolaan nasabah untuk menangani data-data unit, agen dan nasabah yang menggunakan sistem terkomputerisasi

MANFAAT PENELITIAN

Mampu menentukan kebijakan yang tepat guna meningkatkan pelayanan bagi para agen untuk mengelola nasabah secara tepat.

Mampu membentuk history nasabah, sehingga saat melakukan pendataan claim dan billing (perubahan cara bayar). Hal ini tentunya juga menjadi bahan masukan yang penting secara mempercepat pengambilan keputusan bagi pengelolaan dan memberikan pelayanan agar dokumen nasabah dapat di proses secara cepat.

PENELITIAN TERKAIT

Pada tahun 2009 Tony Hariyanto melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pelayanan Asuransi Kecelakaan Diri Pada AJB Bumi Putera 1912 Kantor Cabang Asuransi Kumpulan Yogyakarta”. Pada penelitian ini dari awal hingga hasil akhir baru menganalisa jalannya klaim dan produk belum sampai ke pengembangan sistem jadi masih menjadi kekurangan dalam penelitian ini.[1]

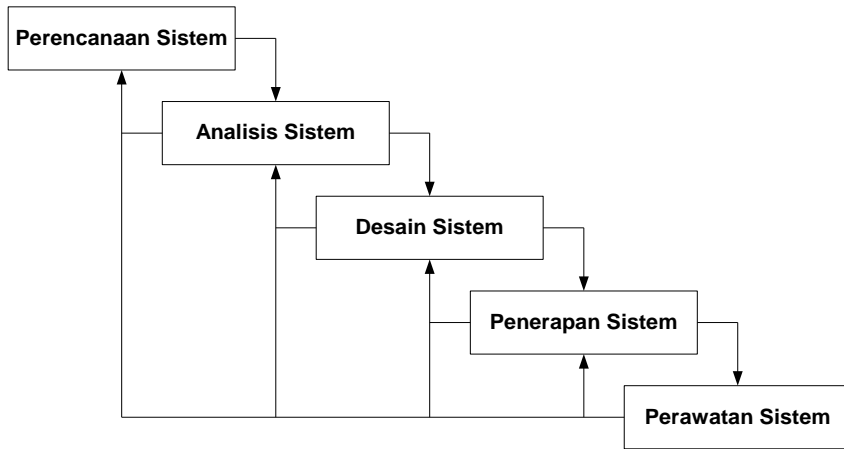
Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Hermawan, penelitian yang dilakukan pada tahun 2011 ini dengan judul “Sistem Informasi Administrasi Asuransi Pada PT. Asuransi Jiwa Sraya Bandung”. Kelemahan penelitian ini adalah penelitian ini adalah pada pengelolaan data nasabah, pengajuan klaim, penyetoran premi dan pembayaran klaim nasabah pada bagian administrasi sudah terhindar dari kesalahan kesalahan yang megeibatkan terlambatnya proses pengolahan data dan sehingga data dapat tersajikan jadi lebih akurat dan memberikan kemudahan pendaftaran nasabah secara online.[2]

Penelitian yang dilakukan oleh Merisa Suhendra dengan judul “Analisis dan Pernacangan Sistem Informasi Klaim Asuransi Di STMIK AMIKOM Yogyakarta”. Kelemahan penelitian ini adalah pengolahan data asuransi pada PUKET III saat ini masih dilakukan secara manual. Data-data yang ada disimpan dalam bentuk arsip softcopy berbentuk Microsoft Excel, dan hardcopy. Dengan cara ini kurang efektif dan efisien karena mempunyai keterbatasan yaitu lambat dalam proses pencarian data. Selain itu laporan klaim asuransi yang berupa laporan data pengaju klaim, pencairan klaim asuransi masih dikerjakan secara manual membuat laporan yang dihasilkan tidak akurat, sehingga bagian keuangan sendiri mengalami kesulitan untuk mengetahui pengaju klaim asuransi yang belum terproses maupun yang sudah terproses dan kesulitan dalam mengetahui jumlah sisa saldo klaim asuransi.[3]

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle). Metode SDLC menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (waterfall approach) dimana menggunakan beberapa tahapan dalam pengembangan sistem sebagai berikut :

- a. Perencanaan sistem (system planning)
- b. Analisis sistem (system analyst)
- c. Desain / perancangan sistem (system design)
- d. Penerapan / implementasi sistem (system implementation)
- e. Perawatan sistem (system maintenance)



HASIL PENELITIAN

Input Pendaftaran Agen

The screenshot shows the 'Data Agen' application window. The title bar reads 'Data Agen'. The main header displays 'DATA AGEN' in a large, bold, blue font. On the left side, there is a form for agent registration with the following fields: 'Kode Agen', 'Nama Agen', 'Kode Unit', 'Unit', 'Alamat Agen', 'Email Agen', 'Tempat Tgl Lahir' (with a date picker set to 6/26/2013), and 'Jenis Kelamin'. Below the form is a toolbar with six icons: 'Tambah' (Add), 'Ubah' (Edit), 'Simpan' (Save), 'Batal' (Cancel), 'Hapus' (Delete), and 'Keluar' (Exit). On the right side, there is a search section with a dropdown menu labeled 'Berdasarkan' and a text input field labeled 'Teks Yang Dicari'. Below the search field are three buttons: 'Excel', 'Cari' (Search), and 'Cetak Agen' (Print Agent).

Input Data Unit

Data Unit

DATA UNIT

Kode Unit	<input type="text"/>
Nama Unit	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
No. Telp	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
Tempat Tgl Lahir	<input type="text"/> 6 /26/2013
Jenis Kelamin	<input type="text"/>

Tambah Ubah Simpan Batal Hapus Keluar

Berdasarkan

Teks Yang D dicari

Excel Cari Cetak Unit

Input Transaksi Proses Nasabah

Transaksi

Fransaksi Proses Nasabah

No Polis	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
Tanggal Kirim	<input type="text"/> 10/17/2013		
Nama Agen	Nama Nasabah	Nama Leader	Scan Dokumen
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Approved

Proses

follow up

Keterangan

Jawaban



Tambah Ubah Simpan Batal Hapus Keluar

Input Transaksi Pengesahan Nasabah

Transaksi Pengesahan

Pengesahan Nasabah

No SPAJ

Nama Nasabah Nama Agen Nama Leader Scan Dokumen


Status Nasabah

Underwriting

Issued

No Polis Tanggal

Keterangan



Berdasarkan

Teks Yang Dicari

KESIMPULAN

Pada penelitian ini menghasilkan suatu sistem informasi administrasi berbasis komputer yang lebih baik dari sistem lama dalam hal kecepatan proses pendataan dan laporan dengan tingkat kesalahan yang minimal.

Memudahkan pengadministrasian pada unit prudential larasati semarang sehingga tidak terjadi keterlambatan laporan data agen dan unit yang direkrut.

Memudahkan dalam menginput dan membuat laporan untuk unit, agen, nasabah, transaksi proses nasabah, transaksi pengesahan nasabah.

SARAN

Penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk mengolah Sistem Informasi administrasi sudah selayaknya diterapkan.

Penggunaan tenaga ahli yan terampil akan menjadikan system tersebut dapat digunakan dengan maksimal. Tenaga ahli dapat diperoleh dari luar perusahaan atau melalui training dari karyawan yang ada.

Pemakaian system informasi administrasi dalam perusahaan sudah waktunya diterapkan untuk meminimumkan kesalahan serta menjamin keamanan dan sekaligus mempermudah pengawasan arus data.